

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah merupakan kegiatan pendidikan yang termasuk tingkat lanjut. Kuliah memperluas wawasan dan pengetahuan. Dunia perkuliahan akan mempelajari ilmu baru yang belum diajarkan di sekolah. Pengetahuan ini akan menjadi bekal untuk bekerja sesuai dengan program studi yang diambil. Kuliah juga merupakan tempat membentuk karakter. Mahasiswa akan belajar menjadi lebih mandiri dalam mengatur keuangan, mengerjakan tugas kuliah, dan mengurus kehidupan sehari-hari. Interaksi dengan sesama mahasiswa juga membantu mengembangkan diri.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah kampus yang menjunjung tinggi dalam mendidik mahasiswa dan mahasiswinya agar dapat menjadi sumber daya manusia yang unggul dalam perilaku, tata nilai, unjuk kerja, dan penguasaan pengetahuan serta teknologi. Terutama pada program Strata I program studi Agroteknologi, mahasiswa dibentuk agar menjadi sumber daya manusia yang mampu untuk langsung terjun dalam bidangnya yaitu bidang pertanian. Sesuai kalender pendidikan program Strata I Agroteknologi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, setiap mahasiswa dan mahasiswi diwajibkan untuk melaksanakan kuliah kerja profesi (KKP) pada suatu lembaga yang berkaitan dengan ilmu pertanian.

Salah satu kegiatan intrakurikuler wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu Kuliah kerja profesi (KKP). Bentuk program yang dilaksanakan yaitu kerja praktek lapang dengan mengikuti semua aktivitas di lokasi kerja. Kegiatan kuliah kerja profesi (KKP) ini merupakan salah satu bentuk program pelatihan yang dihadapkan langsung pada praktek kerja sebagai pengaplikasian kemampuan pendidikan yang diperoleh mahasiswa/mahasiswi baik dari bangku kuliah maupun dari kegiatan lain di luar kuliah. Selain itu mahasiswa juga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan mengenai dunia kerja.

Kuliah Kerja Profesi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk organisasi mulai dari institusi pemerintah hingga perusahaan swasta. Perusahaan PT Sungai Rangit merupakan salah satu anak perusahaan milik Sampoerna Agro Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berbergerak dalam bidang perkebunan Kelapa Sawit. Perusahaan ini memiliki catatan pendapatan Rp 1,6 triliun di tahun 2007, dan memiliki lahan sawit 35.000 ha ditambah pabrik pengolahan berkapasitas 350 ton/jam. Perusahaan ini memiliki visi menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia (Miki dkk., 2008).

Kelapa Sawit memegang peranan penting dalam ekonomi Indonesia. Selain berkontribusi melalui perdagangan nasional, sektor ini juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Aisyah & Kuswantoro, 2017). Tanaman ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan Nilai ekspor minyak sawit lebih besar daripada nilai ekspor hasil pertanian lainnya. Oleh karena itu, kelapa Sawit berperan penting dalam pendapatan ekspor non-migas (Noviantoro dkk., 2017). Ekspor minyak sawit nasional sepanjang 2019 mencapai US\$ 19 miliar, atau turun 17,39 % dari 2018 yang sebesar US\$ 23 miliar. Harga minyak sawit di pasar internasional yang relatif rendah membuat ekspor sawit secara nilai turun signifikan, meskipun secara volume ekspor naik 4,21 % yakni dari 34,71 juta ton pada 2018 menjadi 36,17 juta ton pada 2019 (Advent dkk., 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2018 luas areal kelapa sawit di Kalimantan Tengah telah mencapai 1.508.215,55 Ha dengan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 5.158.523,71 ton. Namun peningkatan luas areal dan produktifitas perkebunan kelapa sawit pada Kalimantan Tengah tentu tidak terlepas dari beberapa kendala seperti rata-rata tanaman yang melewati umur produktif 60 tahun ke atas dan adanya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) seperti Ulat Pemakan Daun kelapa Sawit (UPDKS) ulat api, ulat kantong dan ulat bulu. Hama serangga seperti kumbang tanduk dan hama mamalia seperti tikus dan babi hutan yang pada umumnya menyerang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan (Widians & Rizkyani, 2020).

PT. Sungai Rangit, Sampoerna Agro Tbk merupakan salah satu perusahaan besar yang terdapat di Kalimantan Tengah yang menyumbang produksi Kelapa Sawit bagi Indonesia dalam jumlah besar. Produktivitas Buah Kelapa Sawit pada perusahaan ini sedikit banyak dipengaruhi oleh adanya serangan hama. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi jenis hama yang terdapat di kebun kelapa sawit di perusahaan PT Sungai Rangit sehingga dapat diketahui jenis pengendalian yang diperlukan.

1.2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Perusahaan PT Sungai Rangit Sampoerna Agro Tbk mencakup tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai eksplorasi langsung tahapan budidaya dan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di lapang serta bagaimana cara pengendalian OPT pada tanaman Kelapa Sawit.
2. Mempraktikkan secara langsung bagaimana budidaya dan cara pengendalian OPT yang menyerang tanaman Kelapa Sawit.
3. Mengikuti semua kegiatan yang dilakukan di PT Sungai Rangit untuk menambah pengetahuan dan pengalaman selama praktek kerja lapang.

1.3. Manfaat Kuliah Kerja Profesi

Manfaat dari Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT. Sungai Rangit adalah untuk mengetahui proses dan praktek secara langsung dilapangan mengenai budidaya dan pengendalian OPT yang menyerang Kelapa Sawit dilahan tersebut.